

**Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap
Return on Asset pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2025**

¹ Isti Anjeli Apriliani
² Rizka Wahyuni Amelia

^{1, 2} Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ istianjeliapr@gmail.com
² dosen02465@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Non-Performing Loans (NPL) and the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the 2016–2025 period. The subject of this study is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during that time frame. This study employs a quantitative approach, which involves analyzing data in numerical form. Multiple linear regression analysis was used to test whether there is a relationship between NPL and LDR and ROA at the bank. The test results show that, when analyzed individually (t-test), NPL has a negative and significant effect on ROA. Conversely, LDR does not show a significant effect on ROA. Meanwhile, the F-test results indicate that, when analyzed simultaneously, both NPL and LDR have a significant effect on ROA. Thus, it can be concluded that NPL and LDR together have a significant effect on ROA.

Keywords: *Non-Performing Loans; Loan-to-Deposit Ratio; Return on Assets.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2016-2025. Objek yang diteliti adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada rentang waktu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengolah data dalam bentuk angka. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara NPL dan LDR terhadap ROA pada bank tersebut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t), NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Sebaliknya, LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPL dan LDR secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: *Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor yang memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari pihak surplus kepada pihak defisit melalui aktivitas kredit dan investasi (Aulia et dkk., 2025). Keuntungan yang diperoleh bank menjadi tanda seberapa baik bank tersebut berfungsi dan seberapa sukses bank dalam menjalankan usahanya (Ningsih dkk., 2021). Bank yang sehat adalah bank yang mampu menjaga kepercayaan masyarakat, mendukung kelancaran lalu lintas pembayaran, serta mendukung efektivitas kebijakan moneter (Wongso, 2024).

Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah rasio profitabilitas dan Return On Asset (ROA) merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas tersebut. Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi aset yang dimiliki (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021). Selain ROA, Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) menjadi indikator lain yang turut mempengaruhi kesehatan bank. Kenaikan NPL

menandakan meningkatnya risiko gagal bayar yang dapat menurunkan profitabilitas, sedangkan LDR mengukur perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun, yang sangat mempengaruhi likuiditas dan kelangsungan usaha bank.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan salah satu bank milik pemerintah dengan peranan strategis dalam sistem perbankan nasional. Selama periode 2016-2025, BNI menghadapi berbagai perubahan kondisi makroekonomi, suku bunga, pengetatan dan pelonggaran kredit, serta dampak pandemi COVID-19 dan proses pemulihan ekonomi nasional. Data laporan keuangan BNI menunjukkan bahwa kredit bermasalah meningkat tajam pada masa pandemi, dari Rp10.038.302 juta (2018) menjadi Rp24.629.844 juta (2020), meskipun rasio NPL berhasil ditekan kembali hingga 1,93% pada tahun 2025. LDR BNI berfluktuasi pada kisaran 79,88% (2021) hingga 96,32% (2024), sementara ROA sempat anjlok tajam ke titik terendah 0,37% pada tahun 2020 akibat pandemi, sebelum kembali membaik ke 1,94% pada tahun 2023.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA. Ramadanti dan Setyowati (2022) menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara Nurfitriani (2021) justru menemukan pengaruh positif dan signifikan. Fanesha dkk., (2021) menemukan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Widyastuti dan Aini (2021) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan. Demikian pula, Sembiring dan Janrosl (2023) menemukan pengaruh simultan yang signifikan, sementara Putri (2026) menemukan sebaliknya. Adanya fenomena dan research gap tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang dengan variabel yang sama pada objek dan periode yang berbeda, yaitu pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berupa angka-angka dalam laporan keuangan. Serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2025 (Sugiyono, 2023), yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan (<https://www.bni.co.id>) dan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan BNI, dengan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2016-2025 (10 tahun pengamatan) yang diambil secara sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* serta variabel dependen yaitu *Return On Asset* yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan sebagai indikator dan cara pengukurannya.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Variabel independen yaitu *Non Performing Loan* yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Tingginya angka kredit bermasalah bisa mengganggu stabilitas institusi keuangan secara keseluruhan. NPL dapat digunakan sebagai salah satu ukuran penting untuk menilai apakah portofolio kredit suatu perusahaan telah dikelola secara hati-hati.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan jumlah dana masyarakat. Dana yang masuk berasal dari tabungan, deposito, dan giro yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar dana dapat diperoleh bank, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dan pendapatannya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Variabel independen yaitu *Return On Asset* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan seluruh harta perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasio maka semakin baik kinerja suatu perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif; uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2025 (N = 10) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	10	1.93	4.20	2.6280	.78748
LDR	10	79.88	96.32	89.5550	5.46599
ROA	10	.37	1.94	1.6160	.50755
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan data pada tabel 1, Uji Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0,37%, dan nilai tertinggi 1,94%, untuk nilai meannya sebesar 1,6160 dengan standar deviasi sebesar 0.50755.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29037898
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.129
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.660
	99% Confidence Interval Lower Bound	.648
	Upper Bound	.672

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026

Berdasarkan data pada tabel 2, nilai Asymp Sig. (2-tailed) yang didapat sebesar $2,00 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan terdistribusi normal. Karena hasil pengujian tersebut nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

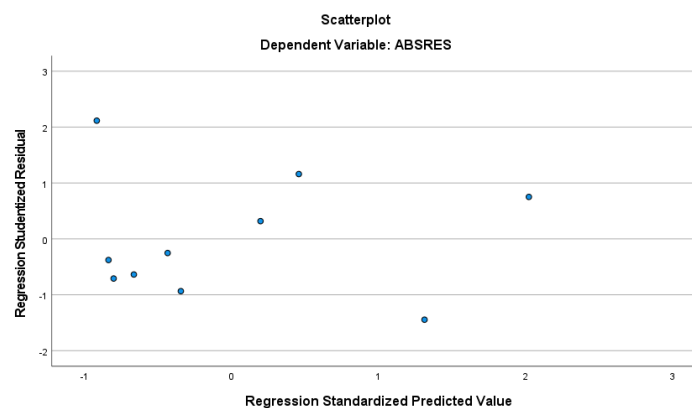
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.759	2.061		1.339	.223		
	NPL	-.523	.147	-.811	-3.547	.009	.895	1.117
	LDR	.003	.021	.028	.121	.907	.895	1.117

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan data pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai VIF sebesar 1,117. Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai VIF sebesar 1,117. Hasil tersebut menunjukkan kedua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas, maka dapat dikatakan tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026

Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan pada gambar 1, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena terlihat titik-titik menyebar tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi tidak ada gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.673	.579	.32926	1.271

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4, dW menunjukkan nilai 1,271 dengan jumlah sampel $n = 10$ dan jumlah variabel independen 2 ($k = 2$), didapatkan nilai $dL = 0,6972$ dan nilai $dU = 1,6413$ dan $4-dU = 4 - 1,6413 = 2,3587$ dan $4-dL = 4 - 0,6972 = 3,3028$. Maka dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa $0,6972 < 1,271 < 1,6413$. sehingga hasil berada pada daerah ragu-ragu dan diperlukan pengujian lanjutan dengan menggunakan uji autokorelasi dengan Run Test.

Tabel 5. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05818
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Dari hasil uji Run Test terlihat bahwa Asymp, Sig. (2-taillet) sebesar 0,314, maka hasilnya menunjukkan bahwa nilai Asig 0,314 > 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil pengujian terbebas masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.759	2.061		1.339
	NPL	-.523	.147	-.811	.009
	LDR	.003	.021	.028	.907

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan pada data tabel 6, hasil uji tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y (\text{ROA}) = 2,759 + -523 \text{ NPL} + 0,003 \text{ LDR} + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,759, yang berarti bahwa variabel NPL, LDR (independen) dianggap konstan (bernilai nol), maka variabel ROA (dependen) akan mengalami kenaikan sebesar 2,759.
2. Koefisien regresi NPL memiliki nilai sebesar -523. Ini menunjukkan bahwa ada arah hubungan negatif antara NPL dan ROA, yang berarti jika variabel NPL meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -523 persen.
3. Koefisien regresi LDR mrmiliki nilai sebesar 0,003. Ini menunjukkan bahwa adanya arah hubungan positif antara LDR dan ROA. yang berarti jika variabel LDR meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 persen.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		NPL	LDR	ROA
NPL	Pearson Correlation	1	-.324	-.820**
	Sig. (2-tailed)		.361	.004
	N	10	10	10
LDR	Pearson Correlation	-.324	1	.290

ROA	Sig. (2-tailed)	.361	.416
	N	10	10
	Pearson Correlation	-.820**	.290
	Sig. (2-tailed)	.004	.416
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan pada data tabel 7, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi NPL sebesar -0,820 artinya besar koelasi atau tingkat hubungan antara NPL dengan ROA sangat rendah, dan LDR sebesar 0,416 artinya besar korelasi atau tingkat hubungan antara LDR dengan ROA yaitu sedang.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.579	.32926

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan pada data tabel 8, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (KD) menggunakan Adjusted R Square sebesar 0,579, karena dua variabel independen maka nilai koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\% = 0,579 \times 100\% = 57,9\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPL dan LDR berpengaruh sebesar 57,9% terhadap ROA, sedangkan sisanya 42,1% ($100\% - 57,9\%$) merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.759	2.061		.223
	NPL	-.523	.147	-.811	.009
	LDR	.003	.021	.028	.907

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan pada data tabel 9, menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t-hitung sebesar $-3,547 > t\text{-tabel } 2,306$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka peningkatan NPL akan berdampak pada penurunan ROA.

Sedangkan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t-hitung sebesar $0,121 < t\text{-tabel } 2,306$ dan nilai signifikansi $0,907 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.560	2	.780	7.193	.020 ^b
	Residual	.759	7	.108		
	Total	2.318	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27 data diolah, 2026.

Berdasarkan pada data tabel 10, diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,193 lebih besar dari Ftabel 3,64 dan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2025.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset*

Hasil perhitungan penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *Non Performing Loan*, berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel 4.12 dapat lihat nilai thitung sebesar -3,547 lebih besar dari ttabel sebesar 2,306 ($-3,547 > 2,306$) dengan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien regresi variabel NPL pada Bank BNI tahun 2016-2025 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan berlawanan arah terhadap ROA, dimana peningkatan NPL cenderung diikuti oleh penurunan ROA. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kredit bermasalah menunjukkan buruknya kualitas aset dan berpeluang menurunkan tingkat profitabilitas bank karena meningkatnya risiko kerugian dan berkurangnya pendapatan bank. Bank dapat beroperasi dengan sukses jika NPL di bawah 5%, sehingga peningkatan NPL tidak menurunkan ROA karena adanya nilai penyisihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Amelia (2025) dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015-2024” hasilnya menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Hasil perhitungan penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *Loan to Deposit Ratio*, berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel 4.12 dapat lihat nilai thitung sebesar 0,121 lebih kecil dari ttabel sebesar 2,306 ($0,121 < 2,306$) dengan nilai signifikansi 0,907 lebih besar dari 0,05 ($0,907 > 0,05$) maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien regresi variabel LDR pada Bank BNI tahun 2016-2025 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan searah terhadap ROA, dimana peningkatan nilai LDR cenderung diikuti oleh peningkatan ROA. Tetapi karena pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat penyaluran kredit dibandingkan dana pihak ketiga yang dihimpun belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas BNI, karena profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas kredit, maka perubahan LDR belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti dan Aini (2021) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Depositi Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Tahun 2017-2019” hasilnya menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *f* (simultan) pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai dari hasil pengujian yang diperoleh *F*hitung sebesar 7,193 lebih besar dari *F*tabel sebesar 3,64 ($7,193 > 3,64$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *H0* ditolak dan *H3* diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2025. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azzahra dan Fadli (2024) dengan judul “Pengaruh Rasio *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2023” hasilnya menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2025, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, maka hipotesis pertama (*H1*) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan berlawanan arah terhadap ROA, dimana peningkatan NPL cenderung diikuti oleh penurunan ROA. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kredit bermasalah menunjukkan buruknya kualitas aset dan berpeluang menurunkan tingkat profitabilitas bank karena meningkatnya risiko kerugian dan berkurangnya pendapatan bank. Selain itu, *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, maka hipotesis kedua (*H2*) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan searah terhadap ROA, dimana peningkatan nilai LDR cenderung diikuti oleh peningkatan ROA. Tetapi karena pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat penyaluran kredit dibandingkan dana pihak ketiga yang dihimpun belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas BNI, karena profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas kredit, maka perubahan LDR belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas penyaluran kredit serta meningkatkan pengawasan terhadap kredit bermasalah. Dengan pengelolaan kredit yang baik, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat. Selain itu, bagi investor atau calon investor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menganalisis kondisi keuangan bank sebelum melakukan investasi. Rasio NPL dapat dijadikan salah satu pertimbangan utama karena terbukti mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA, seperti CAR, BOPO dan NIM. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan perbankan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. I., Fitriah, Y., & Astuti, R. P. (2025). Analisis hubungan kelembagaan antara bank sentral, pemerintah, dan perbankan dalam stabilitas keuangan Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 325–333. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.276>
- Azzahra, N., & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh rasio Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2014–2023. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1025–1039. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3521>
- Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764>
- Ningsih, A. K., Darma, K., & Senimantara, I. N. (2021). Pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2010–2019. *Warmadewa Economic Development Journal*, 4(2), 53–59. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.53-59>
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 50–67. <https://doi.org/10.33367/at-tamwil.v3i1.1661>
- Putri, C. P., & Amelia, R. W. (2025). Pengaruh Non-Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *[Nama jurnal perlu dilengkapi sesuai sumber asli]*, 1(4), 24–31. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JPTIM/article/view/1939/1613>
- Putri, K. M. (2026). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2024. *[Nama jurnal perlu diverifikasi]*, 25(4).
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013–2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Sembiring, L. S., & Janrosl, V. S. E. (2023). Pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 139–144. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8074>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Alfabeta.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai variabel mediasi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1020–1026. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.37828>
- Wongso, F. (2024). *Bank dan lembaga keuangan*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.